

EFEKTIVITAS EDUKASI VIRTUAL BERBASIS VIDEO TENTANG PENERAPAN *PERSONAL HYGIENE* SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PENULARAN *COVID-19* DI DUKUH TROWANGSAN, COLOMADU, KARANGANYAR

Yeni Anggraini¹, Kurnia Agustin²
Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: stikes.mitrahusada@gmail.com

ABSTRACT

The transmission of Covid-19 in the community is still ongoing, this causes Covid-19 cases to continue to grow. One of the steps to be able to solve this extraordinary case, is to socialize the movement of keeping hygiene personal when outside the house or as soon as it reaches inside the home environment. This concept is expected to reduce and even break the chain of Covid-19 infection (Buana, 2020). This study aims to analyze the effectiveness of video-based virtual education on the application of personal hygiene as an effort to control the transmission of Covid-19 in Dukuh Trowangsan, Colomadu, Karanganyar. The type of research used is observational analytics. Sampling technique used is "Purposive Sampling" with a sample number of 38 respondents and conducted in Dukuh Trowangsan, Colomadu, Karanganyar. The instrument used is questionnaire. The results showed a pretest average score of 1.87 and a posttest average score of 3.47. Thus statistically it can be concluded that there is an increase in the average value between pretest and posttest. Based on the Independent Samples Test known sig value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ and t count of $7,535 > t$ table $1,995 (\alpha/2; df = 0.025)$. Based on the results of statistical tests in the independent test t test declared H_0 rejected and H_a accepted. Thus it can be concluded that there is a significant difference between the average results in the pretest and posttest.

Keywords: Level of Knowledge, Higiene Personal, Covid-19

ABSTRAK

Penularan Covid-19 di masyarakat masih terus berlangsung, hal ini menyebabkan kasus Covid-19 terus bertambah. Salah satu langkah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, adalah dengan mensosialisasikan gerakan menjaga personal hygiene ketika berada di luar rumah maupun segera setelah sampai di dalam lingkungan rumah. Konsep ini diharapkan dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 (Buana, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas edukasi virtual berbasis video tentang penerapan personal hygiene sebagai upaya pengendalian penularan Covid-19 di Dukuh Trowangsan, Colomadu, Karanganyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observational. Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan adalah "*Purposive Sampling*" dengan jumlah sampel 38 responden dan dilakukan di Dukuh Trowangsan, Colomadu, Karanganyar. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 1,87 dan nilai rata-rata *posttest* 3,47. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan terdapat kenaikan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan *Independent Samples Test* diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $7,535 > t$ tabel $1,995 (\alpha/2; df = 0,025)$. Berdasarkan hasil uji statistik dalam uji *independent sample t test* dinyatakan

Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pada *pretest* dan *posttest*.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Personal Higiene, Covid-19

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia (WHO, 2020). *World Health Organization* (WHO) Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus corona ini (Sebayang, 2020). Pandemi Covid 19 masih menjadi wabah hampir di seluruh penjuru dunia. Merujuk data yang dipublikasi *Worldometers*, hingga Selasa (23 Mei 2020) pagi, total kasus Covid-19 di seluruh dunia mencapai 5.326.230 kasus. (Ayu, 2020)

Di sejumlah negara, terdapat penurunan tren kasus. Sebaliknya, di sejumlah negara lainnya, peningkatan kasus masih terjadi. Salah satu negara yang mengalami tren peningkatan kasus adalah Indonesia. Berdasarkan data terkini yang disampaikan juru bicara pemerintah untuk penanganan virus Corona, Achmad Yurianto, kasus terkonfirmasi positif virus Corona mengalami penambahan kasus. Pada Sabtu, 23 Mei 2020 dalam 24 jam terakhir, terdapat peningkatan 949 kasus positif baru di seluruh Indonesia. Dengan demikian, dalam 3 hari terakhir, sudah dua kali terdapat lonjakan lebih dari 900 kasus COVID-19. Jumlah korban meninggal karena pengaruh COVID-19 dalam 24 jam terakhir mencapai 25 orang. Data COVID-19 di Indonesia mencapai 21.745 kasus positif yang terkonfirmasi, dengan 5.249 pasien COVID-19 (24,1 persen) sembuh, sedangkan 1.351 orang meninggal (6,2 persen). (Fatoni, 2020)

Pemerintah menyatakan bahwa masih ada penularan virus corona di masyarakat yang menyebabkan kasus Covid-19 bertambah. Langkah-langkah telah dilakukan oleh

pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* dan menjaga personal hygiene ketika berada di luar rumah maupun segera setelah sampai di dalam lingkungan rumah. Konsep ini diharapkan dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19. (Buana, 2020)

Berdasarkan fenomena diatas maka sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satu kegiatannya adalah Pengabdian kepada masyarakat dilakukan Pengabdian Masyarakat Dosen STIKes Mitra Husada Karanganyar tentang “Sosialisasi Personal Hygiene Sebagai Upaya Pengendalian Penularan COVID-19 Melalui Pemanfaatan Sosial Media Online di Trowangan Colomadu”.

Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menganalisis ketepatan pemberian imunisasi bagi balita, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Edukasi Virtual Berbasis Video Tentang Penerapan Personal Hygiene sebagai Upaya Pengendalian Penularan Covid-19 di Dukuh Trowangan, Colomadu, Karanganyar”.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian *analitik observational*. Penelitian di lakukan di Dukuh Trowangan, Colomadu. Waktu penelitian dari bulan Mei s/d Juli 2020. Populasi adalah penelitian ini adalah semua warga di dukuh Trowangan, Colomadu. Tehnik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “*Purposive Sampling*”. Variabel dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan tentang Personal Hygiene.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 *Group Statistics*

	1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	<i>Pretest</i>	38	1.87	1.018	.165
	<i>Posttest</i>	38	3.47	.830	.135

Berdasarkan tabel *output* “*Group Statistics*” di atas diketahui jumlah yang sama data hasil *pretest* dan *posttest* yaitu 38 orang. Nilai rata-rata untuk *pretest* adalah 1,87

dan *posttest* adalah 3,47. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.2 *TabIndependent Samples Teset*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil	Equal variances assumed	1.173	.282	-7.535	74	.000	-1.605	.213	-2.030	-1.181
	Equal variances not assumed			-7.535	71.109	.000	-1.605	.213	-2.030	-1.180

Berdasarkan output diatas diketahui *Sig. Levene's Test for Equality of Variancer* adalah sebesar $0,282 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara *pretest* dan *posttest* adalah komogen atau sama (Sujarweni, 2014)

Berdasarkan tabel output “*Independent Samples Test*” pada bagian “*Equal variances assumed*” diketahui nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample *t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil pada *pretest* dan *posttest*.

Dari tabel output diketahui *Mean difference* adalah sebesar -1,605. Nilai ini menunjukkan selisih anatar rata-rata antara *pretest* dan *posttest* $3,47-1,87 = -1,605$ dengan selisih perbedaan tersebut adalah -2,030 sampai dengan -1,181 (95% *confidence interval of difference lower upper*)

Diketahui *t* hitung sebesar $7,535 > t$ tabel $1,995 (\alpha/2; df = 0,025; 76)$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai *t* hitung dengan *t* tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata *pretest* dengan *posttest* atau dengan kata lain pendidikan kesehatan melalui pemaparan video akan menghasilkan hasil berbeda.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.1 nilai rata-rata untuk pretest adalah 1,87 dan posttest adalah 3,47. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata pengetahuan responden tentang Covid-19 antara *pretest* dan *post-test*. Menurut Wawan dan Dewi (2010) mendeskripsikan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Wedi Klaten yang dilakukan oleh Setiabudi dan Subarjo (2021). Hasil post test dan *pretest* terdapat nilai post test lebih tinggi dari nilai *pretest*. Perbedaan nilai rata-rata *pre test* sebesar 10.88 dan pada *posttest* 18.31 sehingga perbedaan rata-rata peningkatan nilai adalah sebesar 7.44 poin. Sebanyak 93.75% peserta kegiatan mengalami peningkatan nilai dari *pretest* dan *posttest* dan sebanyak 6.25% yang tidak mengalami peningkatan nilai dari pre test dan post test. Selain dari hasil *posttes* dan *pretest*, keberhasilan dilihat dari kehadiran peserta kegiatan yang mencapai 100% pada saat sesi diskusi.

Penelitian yang dilakukan Emdat, dkk (2020). Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan desain *cross sectional* non analitik. Penelitian yang dianalisis secara deskriptif dengan instrumen penelitian kuesioner. Sampel penelitian adalah sebagian masyarakat di Solo Timur dan Solo Utara Desa Murtajih Kecamatan Pademawu yaitu sebanyak 62 orang dengan teknik total sampling. Hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar baik sebanyak 32 orang (51,6%).

Penelitian dengan judul “Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat” oleh Mujiburrahman dkk (2020) adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.634 orang. Sampel sebanyak 104 responden dipilih menggunakan teknik *Consecutive sampling*. Data pengetahuan dan perilaku responden dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan Covid-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan Covid-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51.0%). Uji *spearman* terhadap pengetahuan dan perilaku responden menunjukkan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$) dengan hasil ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat. Peningkatan pengetahuan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan Covid-19.

Langkah untuk pencegahan penularan covid-19 di masyarakat yaitu melakukan secara rutin membersihkan tangan dengan sabun, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada satu tangan kotor, melakukan etika cara batuk dan bersin yang benar, gunakan masker dan jaga jarak (minimal 1 meter) (Jaji, 2020). Penggunaan masker harus sesuai standar masker medis maupun masker kain tidak lebih dari 4 jam, Melakukan sosial distancing dengan jarak minimal 1 meter serta hindari keramaian dengan berbagai kontak fisik, Tidak bepergian keluar kecuali saat darurat, Jangan menyentuh mata, hidung, mulut dengan tangan yang kotor (Nurkholis, 2020).

Berdasarkan tabel output “*Independent Samples Test*” pada bagian “*Equal variances assumed*” diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana

dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui t hitung sebesar $7,535 > t$ tabel $1,995 (\alpha/2; df = 0,025)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil pada *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabarudin, dkk (2020) dengan judul “Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan *Leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Bau Bau”. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experiment* dengan pendekatan *The Non-Randomized Without Control Group Pretest And Posttest Design*. Populasi adalah seluruh masyarakat Kota Baubau dengan populasi terjangkau di masa pandemi Covid-19 berdasarkan peserta group Whatsapp sebanyak 1600 orang dengan jumlah sampel 120 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang memenuhi kriteria tertentu. Berdasarkan hasil uji statistik dengan wilcoxon diperoleh nilai pada penggunaan media video dan leaflet $P=0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pengetahuan sebelum dan setelah edukasi online.

SIMPULAN

1. Nilai rata-rata *pretest* 38 responden menunjukkan nilai 1,87 dan nilai rata-rata *posttest* 3,47. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan terdapat kenaikan nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest*.
2. Berdasarkan *Independent Samples Test* diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $7,535 > t$ tabel $1,995 (\alpha/2; df = 0,025)$. Berdasarkan hasil uji statistik dalam uji *independent sample t test* dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat

perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pada *pretest* dan *posttest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, L. 2020. Update Virus Corona Dunia 16 Juni: 8,1 Juta Orang Terinfeksi | 4,1 Juta Orang Sembuh. Available [online] at : <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/16/081500065/update-virus-corona-dunia-16-juni--8-1-juta-orang-terinfeksi-4-1-juta-orang>.
- Buana, R Dana. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Corona (COVID 19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Available [online] at: https://www.researchgate.net/publication/34010-3659_Analisis_Perilaku_Masyarakat_Indonesia_dalam_Menghadapi_Pandemi_Virus_Corona_Covid-19_dan_Kiat_Menjaga_Kesejahteraan_Jiwa/link/5e7f5d16458515efa0b3c4d8/download.
- Emdat, dkk. 2020. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal of Health Science* (Jurnal Ilmu Kesehatan) Vol. V No. II Tahun 2020 2356-5543 (online) available at : <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/JIK>. page 68-73.
- Fatoni, M. 2020. UPDATE Terkini Virus Corona di Indonesia 16 Juni 2020: Bertambah 1.106, Total Positif Jadi 40.400. Available [online] at : <https://jogja.tribunnews.com/2020/06/16/update-terkini-virus-corona-di-indonesia-16-juni-2020-bertambah-1106-total-positif-jadi-40400>
- Jaji, J. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Warga Dalam Pencegahan Penularan Covid 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1), 135–140.

- Nurkholis. 2020. Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. Pgsd, 6(1), 39–49. <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mujiburrahman, dkk. 2020. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. Jurnal Keperawatan Terpadu Vol. 2, No. 2, Oktober 2020 e-ISSN: 2685-0710. (online) available at : <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>. Page 130-140.
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKes Ganesha Husada
- Setiabudi, Dedet Hermawan dan Subarjo, Abdul Haris. 2021. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Wilayah. Abdimas Dewantara Vol. 4, No. 1 Maret 2021 E-ISSN: 2615-8782. Page 52-64
- Sabarudin, dkk. 2020. Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Bau Bau. Jurnal Farmasi Galenika (e-Journal) 2020; 6 (2). Page: 309-318